

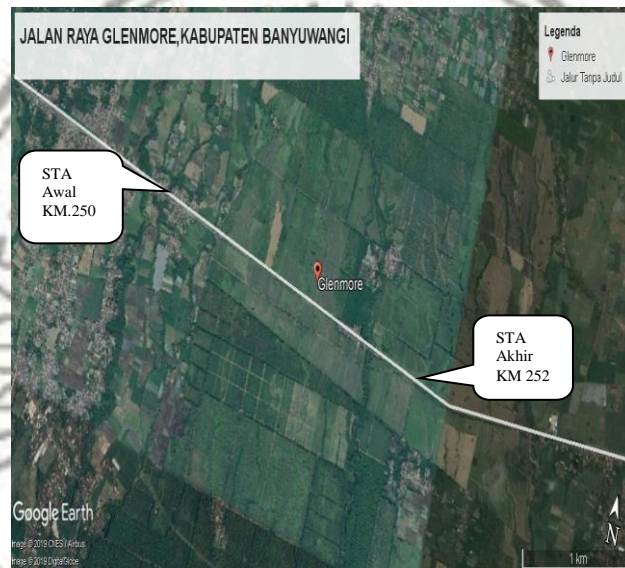
# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Prasarana berupa jalan raya merupakan akses darat yang harus diperhatikan fisiknya. Dengan adanya kondisi jalan raya yang baik, akan tercipta keselamatan, keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan yang melewatinya. Pembangunan dan peningkatan prasarana transportasi darat (jalan) dapat menunjang kelancaran dan pemerataan pembangunan di daerah maupun Nasional. Pada jalan raya Glenmore kabupaten Banyuwangi ini merupakan jalan raya yang berbatasan dengan jalan raya Kalibaru dan Jalan raya Genteng Kabupaten Banyuwangi. Seperti diketahui, jalan raya Glenmore kabupaten Banyuwangi ini merupakan jalan raya lintas timur dari berbagai tujuan. Misalkan kendaraan berat (angkutan) dari Jawa ke pulau Bali atau sebaliknya yang akan melewati jalan raya Glenmore kabupaten Banyuwangi khususnya pada KM. 250 – KM.252 ini.

Kendaraan berat yang melewati jalan raya Glenmore kabupaten Banyuwangi mempunyai tujuan berbeda. Misalkan truk gandengan atau semi trailer mengangkut barang komoditi atau barang lainnya. Lokasi penelitian ini merupakan lokasi strategis yang berdekatan atau mengarah gudang-gudang distributor yang berada di jalan raya Glenmore kabupaten Banyuwangi. Bus-bus dengan tujuan pariwisata ke pulau Bali dan angkutan penumpang atau dengan tujuan antar kabupaten, akan memberi beban pada permukaan jalan. Dengan kondisi seperti ini, perlunya mengevaluasi tebal perkerasan pada jalan tersebut. Jalan raya Glenmore kabupaten Banyuwangi terdapat kepadatan volume kendaraan. Disini pe

mbebanan kendaraan yang besar dapat menimbulkan kerusakan pada badan jalan. Dengan evaluasi perhitungan tebal perkerasan dan perhitungan rencana anggaran biaya (RAB), nantinya akan memberi alternative baru atau sumbangsih pemikiran secara teknis dalam menentukan tebal lapisan perkerasan jalan dan RAB-nya.



Gambar. 1.1 Lokasi Penelitian Tugas Akhir jalan Raya Glenmore Kabupaten Banyuwangi  
(Sumber : Google Map, 2019)

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Pada perumusan masalah dalam penelitian dan pembahasan Tugas akhir ini, adalah :

1. Bagaimana kinerja jalan raya Glenmore kabupaten Banyuwangi pada jam puncak KM.250-KM.252 saat ini?
2. Bagaimana kondisi eksiting struktur perkerasan jalan raya Glenmore Kabupaten Banyuwangi pada KM.250 – KM.252 saat ini?

3. Bagaimana menentukan tebal perkerasan dengan metode Bina Marga 1987 dan 2013 dengan Usia Rencana 20 tahun kedepan?
4. Bagaimana hasil dari perbandingan dari hasil perhitungan metode Bina Marga 1987 dan 2013?
5. Bagaimana perbandingan Rencana Anggaran Biaya (RAB)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian Tugas Akhir ini akan dilakukan beberapa tahapan, pertama yaitu survey pendahuluan, pengukuran langsung dimensi jalan di lokasi penelitian. Langkah berikutnya penelitian ini juga melakukan pengamatan volume kendaraan (LHR) pada kendaraan bermotor dan tak bermotor. Dengan data pengamatan volume kendaraan (LHR) dan *California Bearing Ratio* (CBR) nantinya akan dihitung lapisan perkerasan dan anggaran biaya (RAB)-nya. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisa kinerja jalan pada jalan raya Glenmore Kabupaten Banyuwangi pada KM.250 – KM.252.
2. Menganalisa kondisi eksisting struktur perkerasan jalan raya Glenmore Kabupaten Banyuwangi pada KM.250 – KM.252 saat ini?
3. Menganalisa perencanaan tebal perkerasan dengan perbandingan metode Bina Marga 1987 dan 2013 dengan Usia Rencana 20 tahun.
4. Menganalisa hasil perbandingan dengan metode Bina Marga 1987 dan 2013.
5. Merencanakan dan membandingkan anggaran biaya (RAB) dari hasil perhitungan metode Bina Marga 1987 dan 2013.

#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada penelitian Tugas Akhir.sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di jalan raya Glenmore kabupaten Banyuwangi pada KM.250 – KM.252.
2. Mengevaluasi kinerja jalan raya Glenmore kabupaten Banyuwangi.
3. Mengevaluasi perencanaan tebal perkerasan dengan metode Bina Marga 1987 Dan 2013 pada jalan raya Glenmore kabupaten Banyuwangi dengan usia rencana 20 tahun.
4. Menghitung rencana anggaran biaya (RAB) dari hasil perhitungan kedua metode Bina marga tersebut.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah terutama Dinas PU Bina Marga dan SDA dalam pelaksanaan atau pengambilan kebijakan dalam hal analisa perkerasan jalan dan RAB-nya. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan. Dan juga menambah wawasan secara teknis dalam survey dan perencanaan tebal perkerasan dengan perbandingan metode Bina Marga tahun 1987 dan 2013 serta RAB-nya pada KM.250 – KM.252.